

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peran yang sangat penting bagi seseorang untuk kesejahteraan umum. Bukan hanya untuk penampilan fisik tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan tubuh secara keseluruhan. Menjaga kebersihan gigi dan mulut menjadi langkah preventif yang sangat penting untuk mencegah berbagai masalah kesehatan. Praktik kebersihan ini melibatkan serangkaian kebiasaan yang dirancang untuk menjaga kesehatan gigi, gusi, dan seluruh rongga mulut lainnya. Ketika seseorang tidak menjaga kebersihan giginya, terdapat deposit lunak melekat erat pada gigi. Salah satu cara agar dapat menjaga kebersihan gigitan mulut dengan menggunakan sikat gigi secara rutin.

Kesehatan gigi dan mulut ,menurut RISKESDAS 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan adapun proporsi perilaku sikat gigi yang benar sebesar 2,8%. Masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yaitu kebersihan gigi dan mulut, perawatan kebersihan gigi dan mulut dengan cara sikat gigi menggunakan pasta gigi dan berkumur. Menurut RISKESDAS Lampung 2018 proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Lampung Timur sebesar 57,53% dan waktu menyikat gigi yang benar 0,67%.

Berdasarkan presurvei yang dilakukan dengan wawancara kepada kepala sekolah MTs Muhammadiyah Wonosari didapat informasi bahwa disekolah tersebut belum pernah diadakan penyuluhan tentang menyikat gigi.

Menyikat gigi 2 kali sehari sebelum tidur dan sesudah sarapan dianjurkan dengan tujuan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pasta gigi mengandung zat antibakteri antara lain triclosan dan chlorhexidine sebagai bahan aktif yang mempunyai efek terhadap kebersihan gigi. Pasta gigi memang menjadi salah satu produk yang digunakan dalam rutinitas menyikat gigi. Berbagai produsen pasta gigi mengikuti kemajuan dalam ilmu

pengetahuan dan teknologi dengan memasukkan zat tambahan yang membantu menjaga kesehatan gigi seperti pasta gigi herbal dan non herbal.

Bahan herbal yang ditambahkan pada pasta gigi menjadi salah satu senyawa anti bakteri yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pasta gigi yang relatif aman dan tanpa efek samping, penggunaan zat berbasah dasar dari ekstrak tumbuh tumbuhan (herbal) yang juga memiliki manfaat untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Tumbuh-tumbuhan atau bahan herbal yang dapat membantu menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu daun sirih, jeruk nipis dan charcoal.

Pasta gigi berflorida menjadi pilihan utama dalam perawatan gigi sehari-hari karena kemampuannya yang efektif dalam mencegah kerusakan gigi dan memperkuat enamel. Pasta gigi berfluorida dapat meningkatkan ion fluoride dan mencegah kolonisasi bakteri penyebab penyakit gigi dan mulut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggina dkk Tahun 2018 tentang Perbandingan Efektifitas berbagai Jenis Pasta Gigi Bahan Herbal dan Pasta Gigi Bahan Non Herbal Terhadap Pembentukan Plak. Hasil uji statistic tersebut didapat bahwa antara pasta gigi A,B,C dan D terdapat perbedaan indeks plak yang bermakna setelah 2 minggu penggunaan dengan nilai probilitas sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Penggunaan pasta gigi herbal dapat menurunkan indeks plak lebih besar sehingga dapat disarankan untuk disebarluaskan sebagai alternatif dalam menurunkan akumulasi plak serta dapat dijadikan alternative formulasi konvensional untuk individu yang tertarik pada produk berbahan alami.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisnawan dkk 2014 tentang Perbedaan Antara Pasta Gigi Yang Tidak Mengandung Herbal dan Pasta Gigi Yang Mengandung Herbal Dalam Mengurangi Plak Pada Remaja di Panti Asuhan Nur Hidayah Kota Surakarta dengan hasil Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Two Way Annova. Hasil Two Way Annova dari penelitian ini menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pasta gigi yang tidak mengandung herbal dan pasta gigi dengan tambahan herbal dalam mengurangi akumulasi plak. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pasta gigi yang tidak mengandung herbal dengan pasta gigi dengan tambahan herbal.

Dari uraian diatas pemilihan jenis pasta gigi memang menjadi topik kontroversial dengan alasan bahan-bahan yang terkandung di dalam pasta gigi. Dua jenis pasta gigi yang umumnya dibahas dalam konteks mengurangi atau menghambat pembentukan plak yaitu pasta gigi biasa dan pasta gigi herbal atau alami. Maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Perbandingan Penggunaan Pasta Gigi Herbal Dan Non Herbal Terhadap Kebersihan Gigi Pada Siswa MTs Muhammadiyah Wonosari Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan antara penggunaan pasta gigi herbal dan non herbal terhadap kebersihan gigi?”

C. Tujuan

a. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penggunaan pasta gigi herbal dan non herbal terhadap kebersihan gigi pada siswa MTs Muhammadiyah Wonosari

b. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui tingkat kebersihan gigi sebelum penggunaan pasta gigi herbal dan non herbal pada siswa/i MTs Muhammadiyah Wonosari.
- b) Untuk mengetahui tingkat kebersihan gigi sesudah penggunaan pasta gigi herbal dan non herbal pada siswa/i MTs Muhammadiyah Wonosari.
- c) Untuk mengetahui perbandingan penggunaan pasta gigi herbal dan non herbal terhadap kebersihan gigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang pengaruh penggunaan pasta gigi herbal dan non herbal terhadap kebersihan gigi.

2. Bagi Sekolah

Untuk menambah pengetahuan informasi bagi guru mengenai perbandingan penggunaan pasta gigi herbal dan non herbal terhadap kebersihan gigi

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber ke perpustakaan dan informasi pada bidang pendidikan kesehatan gigi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa peneliti selanjutnya terkait perbandingan penggunaan pasta gigi herbal dan non herbal terhadap kebersihan gigi.

4. Bagi Peneliti

Mengetahui tentang perbandingan penggunaan pasta gigi herbal dan non herbal terhadap kebersihan gigi pada siswa/i MTs Muhammadiyah Wonosari Tahun 2024.